

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka pada bagian penutup ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan tentang peranan Intelkam POLRI dalam mengantisipasi Konflik Sosial.

1. Peranan yang dilakukan oleh pihak Intelijen dan Keamanan POLRI dalam mengantisipasi Konflik Sosial adalah berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial yaitu meliputi memelihara kondisi damai dalam masyarakat, mengembangkan sistem penyelesaian konflik secara damai, meredam potensi konflik, dan membangun sistem peringatan dini.

Dalam mengantisipasi konflik sosial terkhusus di wilayah Provinsi Lampung, POLRI telah melakukan inovasi berupa Rembuk Pekon yang merupakan cara penyelesaian masalah dari tingkatan terendah masyarakat secara musyawarah untuk mufakat tanpa harus adanya proses hukum secara litigasi.

Proses pendekatan secara emosional jauh terbukti lebih efektif dibandingkan dengan cara represif guna menjaga keamanan dan

ketertiban masyarakat. Hal ini dikarenakan sifat masyarakat Sumatera yang dikenal keras dan mempunyai harga diri tinggi, dan tindakan pendekatan emosional dapat mencegah timbulnya konflik sosial yang lebih besar apabila dilakukan tindakan penanggulangan secara represif.

Ketika terjadinya konflik sosial terkhusus di wilayah Provinsi Lampung, bukanlah dikarenakan adanya tindakan indisipliner dan kealpaan dari Intelkam POLRI, melainkan karena perkembangan konflik berjalan dengan sangat cepat dan masyarakat yang terlibat cukup banyak serta tidak lagi memikirkan dampak sosial dan dampak hukum yang akan dihadapi.

2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Intelkam POLRI dalam mengantisipasi Konflik Sosial yaitu:

a. Faktor Personil

Faktor personil yang hanya mencapai 50% dari komposisi ideal di tingkatan Polda sudah tentu mengganggu kinerja Intelkam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam menjaga dan memelihara keamanan ketertiban serta mengantisipasi terjadinya konflik sosial dalam masyarakat.

b. Faktor Sarana dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki Intelkam Polda Lampung merupakan salah satu faktor penghambat. Luasnya wilayah hukum Provinsi Lampung serta cepatnya dinamika yang berkembang di masyarakat mengharuskan Intelkam POLRI memiliki sarana dan prasarana yang sudah tentu harus mumpuni. Hal ini

dikarenakan agar informasi yang didapat cepat dilaporkan dan dengan cepat juga dapat dilakukan tindakan menjawab dinamika yang berkembang. Selain itu, faktor pendanaan sering dianggap sebagai alasan kurang logis dari anggota POLRI ketika kinerja yang dilakukan tidaklah maksimal, akan tetapi faktor ini secara tidak langsung juga mempengaruhi tingkat kinerja Intelkam dalam kerja sehari-hari yang mengharuskan aparat berinteraksi langsung kepada masyarakat.

c. Faktor Adat Budaya

Perbedaan adat budaya dari masing-masing suku yang mendiami provinsi Lampung sering menjadi kendala bagi anggota POLRI dalam mengantisipasi Konflik Sosial. Hal ini memerlukan kejelian dari Intelkam dalam memelihara kondisi keamanan dan ketertiban dalam masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan ini disarankan sebagai berikut:

1. Proses antisipasi konflik sosial sebaiknya dengan pendekatan secara emosional dari pihak POLRI terhadap masyarakat guna menghindari adanya tembok pembatas dari keduanya. Hal inipun menghilangkan pemikiran masyarakat terhadap institusi POLRI yang identik dengan

tindakan represif apabila ada sesuatu yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.

2. Rembuk Pekon harus tetap dilakukan sebagai cara penyelesaian masalah di kalangan masyarakat sangatlah bagus dan efektif mengingat masyarakat Lampung masih sangat teguh memegang aturan-aturan adat.
3. Demi memaksimalkan kinerja tugas dan fungsi Intelkam POLRI terkhusus Intelkam Polda Lampung, sudah seharusnya faktor-faktor penghambat tersebut dihilangkan atau minimal diminimalisir sehingga tidak ada lagi alasan POLRI untuk tidak bekerja secara total dan maksimal